

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode PAKEM melalui pemanfaatan properti untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran seni tari di kelas VIII D SMP Krida Utama Padalarang berlangsung selama 3 bulan lebih terhitung dari proses penyesuaian atau yang sering dikenal dengan nama pra observasi sampai dengan observasi akhir. Dari hasil penelitian ini akhirnya peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Metode Pakem melalui pemanfaatan properti disinyalir sebagai suatu stimulus yang baik untuk mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki siswa dalam pembelajaran tari di sekolah. Proses tersebut bisa terjadi baik melalui tahapan pemahaman langsung maupaun pencarian gerak yang berujung pada perangkaian gerak menjadi tari kreasi. Pengaruh positif yang muncul pada pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) melalui pemanfaatan properti lebih menjadikan suasana belajar lebih nyaman, bebas, dan suasana pembelajaran lebih aktif karena siswa dibebaskan untuk memilih dan merespon properti yang disuguhkan oleh peneliti, mengembangkan imajinasi, mengungkapkan ide-ide kreatif melalui tahap eksplorasi stilisasi, distorsi, sampai pembentukan ke dalam rangkaian gerak tari kreatif.

Sesuai dengan pengamatan dari peneliti, siswa banyak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa pun tidak cepat merasa bosan karena ada interaksi antara guru-siswa, dan siswa bisa lebih berperan aktif di dalamnya. Pada kali ini, guru harus berpikir kreatif untuk selalu menemukan gagasan baru dalam memberikan stimulus pada tahapan pembelajaran agar siswa menjadi selalu bergairah pada pembelajaran dengan materi yang baru serta tingkat kesulitan yang baru pula.

Kompetensi pada kreativitas siswa dapat dikategorikan pada setiap sensitivitas siswa untuk merespon pada masalah yang baru ditemuinya. Dengan bekal kemauan yang tinggi, untuk memecahkan masalah tersebut siswa harus berani untuk mengembangkan daya imajinasi siswa yang belum pernah ia pikirkan pada saat dulunya, untuk memberikan hasil karya dari kerja kerasnya. Tahap tersebut belum berhenti sebelum siswa yang mempunyai gagasan itu menganalisis kembali hasilnya. Kreativitas pada intinya merupakan penemuan ataupun penciptaan dari suatu hal yang baru pada proses, yang berbeda, dan original bukan dinilai dari hasilnya.

Ketercapaian dari hasil penelitian ini adalah, metode PAKEM melalui pemanfaatan properti dapat mengoptimalkan kreativitas yang selama ini kurang terolah sebelum peneliti melakukan tertmen khusus. Maka pengadaan properti, sebagai salah satu alternatif sumber penciptaan tari pada siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VIII dalam pembelajaran seni tari melalui Point-point yang ada pada PAKEM itu sendiri dengan hasil yang memuaskan. Indikator yang di capai pada pembelajaran aktif seperti: Siswa mampu serta percaya diri untuk merespon pertanyaan dari guru dengan jawaban yang baik, Siswa aktif dalam bekerjasama mencari gerak yang sudah ada

pada pembelajaran yang sebelumnya, siswa aktif dalam menerapkan gerak yang ada pada pola lantai yang disepakati, siswa aktif dalam mempersentasikan tari kreasi Nusantara menggunakan properti.

Indikator siswa yang telah dicapai pada pembelajaran kreatif adalah: kreatif dalam menampilkan susunan gerak, dan keselarasan dalam pola lantai, kreatif menciptakan pola lantai yang akan diaplikasikan pada tari kreasi, siswa kreatif dalam mempersentasikan hasil tari kreasi Nusantara yang memanfaatkan properti. Pembelajaran yang Efektif seperti: siswa mampu mempersentasikan gerak hasil kerja kelompok beserta permasalahan yang ada dengan tepat waktu dan baik, siswa mampu untuk memahami materi yang diberikan tepat waktu dengan pemahaman yang baik, siswa mampu mencari gerak dan merangkainya dengan baik serta tepat pada waktu yang diberikan oleh guru. dan yang terakhir siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan karena, siswa dapat bekerjasama menciptakan suasana tenang dan kondusif, siswa dapat bersikap tenang dalam mencari dan merangkai gerak menggunakan properti, siswa dapat menciptakan situasi bekerjasama yang nyaman. Pentingnya proses pembelajaran yang aktif serta kreatif dalam mengoptimalkan daya kreativitas anak dapat berdampak pada kehidupan kelaknya nanti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini , peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas, perlu mengadakan inovasi baru dalam proses pemilihan calon pendidik pada mahasiswanya. Hal ini sehubungan dengan minimnya pengangkatan tenaga pengajar di sekolah-sekolah. Karena pada umumnya sekarang ini sekolah-sekolah menginginkan tenaga pengajar yang berkualitas, berinovasi tinggi dalam menyiasati dan menggunakan komponen pembelajaran, berkeaktifan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan output siswa yang berkualitas pula. Mampu bersaing dengan masyarakat lainnya dalam segala bidang.
2. Sekolah Menengah Pertama Krida Utama Padalarang Khususnya , perlu memantau dari aktifitas pembelajaran seni tari di kelas atau pun di luar sekolah (ekstrakurikuler) agar siswa termotivasi untuk selalu berprestasi.
3. Guru dapat lebih berinovasi dalam hal penyajian materi dan serta media pendukung yang dipakai pada saat pembelajaran berlangsung, agar suasana belajar lebih kondusif dan kreativitas siswa bisa berkembang dengan optimal, serta mendapatkan hasil yang terbaik.
4. Pengajaran seni tari di sekolah, diupayakan untuk menumbuhkan atau memupuk dan mengembangkan kreativitas siswa dengan menggunakan

berbagai media atau alat bantu sesuai dengan tingkat usia dan lingkungan anak. Dengan demikian, proses belajar mengajar seni tari dapat lebih bervariasi dan memotivasi siswa untuk lebih aktif lagi dalam belajar seni tari.

